

MANAJEMEN STRATEGI PADA HUBUNGAN MASYARAKAT SEBAGAI BIDANG GARAP MANAJEMEN PENDIDIKAN

Rahmat Mulyono, Mulyanto, Dwi Yuliasuti
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa,
SD Negeri 3 Brosot
rahmat.mulyono@ustjogja.ac.id, mulyantose@ymail.com,
dwiyuli894@gmail.com

ABSTRACT

Management of school relations with the community as an activity that has an equal position with teaching activities, financial management, student management and so on must be planned, managed and evaluated well. Without good planning, management and evaluation, the essential goals of school-community relations activities will not be achieved. The achievement of school programs cannot be separated from the role of the community which is an important factor in shaping the image of school institutions. Implementation of public relations management as a communication link between school institutions and the community. The purpose of writing this article is to find out how effective public relations management strategies are in improving the image of educational institutions. The research results found that there were 11 journals that reviewed public relations management strategies in improving school image obtained from the Publish or Perish database on Google Scholar sources. The article writing method uses a mapping review approach. Apart from paying attention to the function of school management, various strategies can be used to introduce and improve the school's image, including internal and external coordination, advertising, holding activities within the school, being involved in community activities, and conducting a SWOT analysis.

Keywords: Management Strategic, Public Relations, Educational Management

ABSTRAK

Pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat sebagai salah satu aktivitas yang mendapat kedudukan setara dengan kegiatan pengajaran, pengelolaan keuangan, pengelolaan kesiswaan dan sebagainya harus direncanakan, dikelola dan dievaluasi secara baik. Tanpa perencanaan dan pengelolaan serta evaluasi yang baik, tujuan yang hakiki dari kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat tidak akan tercapai. Tercapainya program-program sekolah tidak terlepas dari peran masyarakat yang menjadi faktor penting dalam pembentukan citra lembaga sekolah. Pelaksanaan pengelolaan humas sebagai penyambung komunikasi antara lembaga sekolah dengan masyarakat. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi manajemen hubungan masyarakat yang efektif dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan. Hasil penelitian ditemukan terdapat 11 jurnal yang mengulas strategi manajemen humas dalam meningkatkan citra sekolah yang diperoleh dari database Publish or Perish pada sumber Google Scholar. Metode penulisan artikel menggunakan pendekatan mapping review. Selain memperhatikan fungsi manajemen sekolah, ragam strategi dapat dimanfaatkan dalam mengenalkan dan meningkatkan citra sekolah diantaranya

koordinasi internal dan eksternal, iklan, mengadakan kegiatan dalam sekolah, terlibat dalam kegiatan masyarakat, serta melakukan analisis SWOT.

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Hubungan Masyarakat, Manajemen Pendidikan

A. Pendahuluan

Manajemen hubungan masyarakat (PR) telah menjadi unsur integral dalam strategi komunikasi perusahaan yang sukses. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, hubungan masyarakat bukan hanya menjadi kunci utama dalam memelihara citra sekolah, tetapi juga menjadi katalisator penting untuk membangun dan memelihara hubungan positif antara sekolah dan khalayak luas. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan menganalisis strategi manajemen hubungan masyarakat yang efektif dalam konteks lingkungan sekolah saat ini.

Dengan pergeseran paradigma komunikasi yang cepat dan meningkatnya peran media sosial serta platform digital, dihadapkan pada tantangan baru dalam merancang strategi yang memungkinkan mereka untuk terhubung secara efektif dengan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat luas. Dalam konteks ini, penelitian ini berusaha untuk memberikan pandangan mendalam tentang pendekatan-pendekatan terbaru dalam manajemen hubungan masyarakat yang dapat membantu sekolah dalam mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

Dengan merangkul konsep integrasi antara teknologi informasi, komunikasi digital, dan strategi komunikasi konvensional, jurnal ini bertujuan untuk menyoroti pentingnya adopsi strategi manajemen hubungan masyarakat yang inovatif dan adaptif. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan dalam memahami cara-

cara terbaik untuk memperkuat citra merek, mempertahankan kepercayaan publik, dan membangun hubungan yang berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan.

Dengan menggali berbagai pendekatan terbaru dalam manajemen hubungan masyarakat, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi signifikan dalam memajukan praktik dan teori dalam disiplin tersebut, serta memberikan arah yang jelas bagi organisasi dalam menghadapi tantangan yang kompleks di era informasi digital yang terus berkembang pesat.

Kita harus menyadari bahwa masyarakat memiliki peranan yang sangat penting terhadap keberadaan, kelangsungan bahkan kemajuan lembaga pendidikan. Setidaknya salah satu parameter penentu nasib lembaga pendidikan adalah masyarakat. Bila ada lembaga pendidikan yang maju, hampir bisa dipastikan salah satu faktor keberhasilan tersebut keterlibatan masyarakat yang maksimal. Disini kunci kepercayaan masyarakat menjadi salah satu kunci kemajuan lembaga pendidikan dan harus dikelola atau dimenej dengan baik.

Sebagaimana Sondang Siagian mengungkapkan bahwa manajemen adalah kemampuan dan ketrampilan untuk mengatur agar memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan orang lain. Terlihat dengan jelas manajemen mempunyai peran yang cukup besar bagi perkembangan lembaga di masa yang akan datang. Selain itu kerjasama antar bagian dan kesadaran akan tanggungjawab

masingmasing bagian juga merupakan faktor penting. Salah satu yang berperan disini adalah manajemen humas.

Manajemen humas ini manajemen yang mengatur hubungan antara lembaga dan masyarakat. Manajemen humas mempunyai peranan besar bagi perkembangan lembaga karena bagaimanapun suatu lembaga tidak mungkin berkembang dengan baik tanpa adanya hubungan baik dengan masyarakat sekitar apalagi lembaga pendidikan madrasah.

Menurut E. Mulyasa model manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh, disertai pembinaan secara kontinyu untuk mendapatkan simpati dari masyarakat pada umumnya, dan khususnya masyarakat yang berkepentingan langsung dengan sekolah. Simpati masyarakat akan tumbuh melalui upaya-upaya sekolah dalam menjalin hubungan secara intensif dan proaktif di samping membangun citra lembaga yang baik.

Menurut Soetjipto(2009,193) hubungan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara sekolah dengan masyarakat untuk meningkatkan peningkatan masyarakat tentang kebutuhan serta kegiatan pendidikan dan mendorong minat dan kerja sama dengan masyarakat dalam meningkatkan dan mengembangkan pendidikan di sekolah.

Di era global setiap lembaga pendidikan dituntut untuk bisa memadukan antara kepentingan sosial dengan pendekatan promosi dan pemasaran. Memadukan dua kepentingan tersebut merupakan karakteristik tersendiri bagi lembaga pendidikan. Fungsi mengelola informasi kepada publik internal dan

publik eksternal ini yang menjadi bidang garapan manajemen humas. Lembaga pendidikan yang merupakan suatu sistem yang terbuka pasti akan mengadakan hubungan dengan masyarakat sekelilingnya. Sekolah yang maju pasti akan banyak mengadakan hubungan dengan lembaga lain di luar sekolah.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan menggunakan penelitian kepustakaan sehingga metode yang digunakan dalam penelitian adalah studi pustaka. Ciri khusus yang yang digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan pengetahuan penelitian antara lain; penelitian ini dihadapkan langsung dengan data atau teks yang disajikan, bukan dengan data lapangan atau melalui saksi mata berupa kejadian, peneliti hanya berhadapan langsung dengan sumber yang sudah ada di perpustakaan atau data bersifat siap pakai, serta data data sekunder yang digunakan (Snyder, 2019).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hubungan masyarakat atau sering disingkat humas adalah seni menciptakan pengertian publik yang lebih baik sehingga dapat memperdalam kepercayaan public terhadap suatu individu atau lembaga. Humas dalam suatu lembaga pendidikan merupakan rangkaian pengelolaan yang berkaitan dengan kegiatan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat yang dimaksudkan untuk menunjang proses belajar mengajar di lembaga pendidikan bersangkutan sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Fungsi humas di lembaga sekolah sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 bahwa "Sistem Pendidikan Nasional harus menjamin

pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secaramterencana, terarah dan berkesinambungan". (NURAINI, 2014)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Muhibah menyimpulkan bahwa Manajemen hubungan masyarakat adalah sebuah kegiatan yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi yang bertujuan untuk menciptakan hubungan baik, saling pengertian dan untuk memperoleh kepercayaan publik. Hal ini sesuai dengan tahapan atau fungsi manajemen humas menurut Rosady (2007, hlm.25) yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengkomunikasian, pengawasan, dan penilaian. Temuan di lapangan terlihat bahwa manajemen humas di MAN IC Jambi yaitu hubungan yang dilakukan antara guru dengan guru dan karyawan terbukti dengan komunikasi yang terjalin baik antar guru serta karyawan dan pihak sekolah dengan masyarakat terbukti dengan sebagian masyarakat menjadi bagian warga sekolah, guna menciptakan hubungan baik, saling pengertian sehingga memperoleh kepercayaan publik. (Siti Muhibah, 2018)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ira Nur Harini menyimpulkan bahwa mengingat pentingnya manajemen hubungan masyarakat di sekolah, serta informasi yang dibutuhkan masyarakat tentang sekolah yang berkualitas. Untuk itu humas harus di manajemen dengan baik agar suatu sekolah mendapat opini yang baik serta citra positif dari

masyarakat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ira Nur Harini di SMP Al Hikmah menunjukkan bahwa. *Pertama*, perencanaan hubungan masyarakat dalam upaya peningkatan pencitraan sekolah di SMP Al Hikmah Surabaya melibatkan semua pengelola sekolah dengan mengagendakan semua kegiatan humas serta perencanaan yang baik dan rinci melalui rapat program tahunan. *Kedua*, pelaksanaan hubungan masyarakat di SMP Al Hikmah Surabaya dilaksanakan sesuai perencanaan dimana tugas humas menginformasikan segala kegiatan di sekolah untuk dapat diketahui masyarakat. *Ketiga*, evaluasi hubungan masyarakat di SMP Al Hikmah Surabaya dilakukan sesuai standart pelayanan sekolah, evaluasi dilakukan oleh pihak eksternal dan pihak internal sekolah. *Keempat*, usaha-usaha yang dilakukan dalam upaya peningkatan hubungan masyarakat di SMP Al Hikmah Surabaya dengan peningkatan penyampian informasi pada masyarakat, memperbaharui informasi melalui sarana informasi yang dimiliki sekolah seperti majalah sekolah, website sekolah maupun media informasi atau sarana informasi lain. (NURHARINI, 2014)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Musfiroh Hidayati menunjukkan bahwa strategi hubungan masyarakat di SD Muhammadiyah Manyar adalah diadakannya rapat kerja secara berkala oleh kepala sekolah dengan dewan guru terkait program kehumasan, pelayanan kepada walimurid dan siswa yang maksimal dalam berbagai hal adalah strategi yang ditonjolkan untuk menarik minat masyarakat, prestasi-prestasi siswa adalah salah satu alat penarik minat masyarakat. Sosialisasi atau *blow up* oleh media baik cetak maupun elektronik dan sosial diperlukan juga

sebagai penghubung terjalinnya hubungan dengan masyarakat yang seimbang, menggandeng DUDI yang ada dilingkungan sekolah SD Muhammadiyah Manyar dalam setiap program kehumasan dan program sekolah, Ustadz dan Ustadzah dituntut untuk pro aktif. Dan terkait minat masyarakat terkait sekolah *fullday school* di SD Muhammadiyah manyar Gresik adalah animo masyarakat yang tinggi untyuk menyekolahkan anaknya ke SD Muhammadiyah manyar, dibuktikan dari rombel blajar yang tiap taun selalu dinamis. Partisipasi dan antusiasme walimurid dan masyarakat sekitar sangat besar terhadap program-program maupun acara yang diselenggarakan oleh SD Muhammadiyah Manyar. Dalam hal kehumasan SD Muhammadiyah Manyar telah melakukan target dan *positioning* yang tepat, serta telah menerapkan fungsi pemasaran bisnis dengan tepat dimana organisasi telah memutuskan target manakah yang paling dapat dilayani oleh lembaga atau organisasi tersebut untuk selalu berpikir dan melayani semua pelanggan sekolah yang meliputi masyarakat dan orang tua wali.

Penelitian yang dilakukan oleh Khaerul Anam menyimpulkan bahwa kepercayaan dan partisipasi masyarakat sebagai indikator efektifitas strategi implementasi manajemen hubungan masyarakat, terbaca pada *positioning*, peran dan fungsi *stakeholders* MA Al Falah yang menempatkan masyarakat sebagai salah satu *stakeholders* di dua tempat sekaligus. Hasilnya jumlah siswa terus bertambah dari tahun ke tahun dan posisi komite madrasah sangat efektif untuk mendukung pencapaian pendidikan yang bermutu. Dengan pendekatan kegiatan pengajian rutin, kajian terstruktur, kerjasama lintas sectoral, sosialisasi dan ajang

kompetisi serta publikasi melalui media konvensional maupun elektronik yang sesuai sasaran berdasarkan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan evaluasi program yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Izza Afkarina menyimpulkan bahwa Public relation merupakan suatu strategi yang menyeluruh dan terpadu mengenai kegiatan utama yang ada pada suatu organisasi untuk menentukan keberhasilannya. Aktivitas komunikasi publik pada dasarnya berkaitan dengan sikap sosialisasi dan pendidikan terhadap masyarakat. Komunikasi publik tidak hanya berpusat pada publik luar, melainkan bagaimana publik internal juga perlu diperhatikan. Karena jika keharmonisan antara publik internal tidak ada relasi hal tersebut akan berdampak buruk pada citra organisasi tersebut. Pada konteks ini maka Public relation dituntut harus bisa membentuk nilai-nilai pemahaman sikap-sikap sampai perilaku publik agar searah dengan kebutuhan organisasi. pengemasan pesan-pesan komunikasi publik yang lebih banyak mengandung tentang apa dan siapa serta apa manfaat dari keberadaan suatu organisasi. Oleh karena itu public relation dapat membentuk pribadi yang tangguh dan pantang menyerah.

Penelitian Eka Khoiru Nisa, Denas Hasman Nugraha menyimpulkan bahwa Strategi humas sekolah merupakan penjabaran dari strategi sekolah dalam mencapai tujuan strategisnya. Strategi yang dilakukan manajemen humas SD IT Harapan Bunda diantaranya: Go Public, bekerjasama dengan kesiswaan, penyusunan struktur organisasi, menggerakkan anggota-anggota organisasi dan berkoordinasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan

lembaga, pengarahan kepada personel sekolah, pengawasan kepada personel sekolah, bekerjasama dengan tokoh masyarakat, bekerjasama dengan orang tua/ wali siswa, bekerjasama dengan komite sekolah, bekerjasama dengan organisasi-organisasi masyarakat, publikasi. Implementasi manajemen humas di SD IT Harapan Bunda yaitu hampir seluruh strategi yang direncanakan ada kerjasama antara pihak internal maupun pihak eksternal. Hal ini ditunjukkan dengan proses pelaksanaan dari strategi yang telah direncanakan tetapi dari satu strategi yang direncanakan ada beberapa program yang tidak terealisasi secara optimal yaitu pengelolaan website dikarenakan kesibukan dari penanggungjawab program tersebut. Implikasi manajemen humas dalam meningkatkan hubungan baik antara sekolah dengan orang tua/ wali siswa SD IT Harapan Bundaberjalan dengan sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan data rerata skala tanggapan responden dengan jumlah 4,27. Selain itu juga banyaknya kegiatan-kegiatan bersama orang tua/ wali siswa dalam meningkatkan hubungan baik. (Nisa, 2019).

Hasil penelitian Indarwati Ningsih menyimpulkan bahwa pelaksanaan humas sekolah merupakan komunikasi dan kerjasama antar orangtua peserta didik atau masyarakat dengan lembaga pendidikan. Melalui komunikasi dan kerjasama tersebut sangat penting dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan dalam suatu lembaga pendidikan. Karena dengan komunikasi dan kerjasama akan dapat menjalin hubungan yang harmonis, dinamis serta menciptakan kesan dan citra positif dari lembaga pendidikan tersebut. Meski, dalam pengimplementasiannya belum

secara komplit 100% dan sering terjadi tantangan ataupun hambatan yang dihadapinya akan tetapi, lembaga pendidikan/sekolah mengupayakan agar proses penyampaian informasi ke masyarakat dapat terwujud secara optimal. Pada pelaksanaan humas dalam lembaga pendidikan diharapkan partisipasi langsung dari masyarakat yang tak lain hal tersebut juga akan berdampak pada kehidupan bermasyarakat mereka. Maka, perlu adanya kesadaran dari masyarakat di sekitarnya agar terciptanya keselarasan dan keserasian antar lembaga pendidikan dengan masyarakat di sekitarnya. Dalam upaya meningkatkan citra sekolah tentu lembaga pendidikan menjadi aspek utama yakni, dari segi kepemimpinan kepala sekolah, guru, siswa, kurikulum serta jalinan kerjasama harus tetap berkesinambungan. (Ningsih, Arman, & Harnalia, 2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Tutut Sholihah menyimpulkan bahwa manajemen Humas dalam 1) Perencanaan strategi manajemen humas dirancang dan di susun bersama dengan kepala sekolah, divisi dan humas dengan mempertimbangkan semua aspek hingga brand sekolah bisa sampai pada masyarakat, 2) Implementasi dari strategi manajemen humas dilakukan humas sesuai jadwal yang telah di susun dengan melakukan promosi dan publikasi ke media cetak, media elektronik, dan sosial media, serta berkomunikasi dan sosialisasi ke public secara langsung, 3) Hasil dari strategi manajemen humas tersebut terlihat dengan adanya indikator keberhasilan sekolah menjadi terkenal di masyarakat, tercipta imagempositif bagi sekolah, peserta didik bertambah setiap tahun ajaran baru, menjadi sekolah favorit dan unggulan. Bahwa

kedua sekolah tersebut telah sukses dalam membangun citra positif sekolah ditengah masyarakat dengan strategi manajemen humasnya meskipun persaingan pada sekolah swasta sudah semakin meningkat. Melalui perencanaan strategi, di implementasikan sesuai dengan perancangan, maka akan menghasilkan atau berdampak pada kemajuan sekolah itu sendiri. Keberhasilan ini tidak lepas dari peran kepala sekolah sebagai leader, divisidivisi yang menyusun program kerja, para guru yang terlibat dalam mensukseskan setiap kegiatan dan tata usaha yang mengurus masalah administrasi, hingga terlaksananya strategi humas dalam mewujudkan *School Branding* pada sekolah Islam terpadu.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nur Hakim menyatakan bahwa evaluasi diri untuk humas dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, dan yang terpenting dapat mengamati dan menilai program yang telah dilakukan dengan seksama. Seperti evaluasi yang dilakukan dengan cara fokus pada proses dan hasil dari suatu program yang telah dilaksanakan oleh humas. Yang mana pihak humas dapat mengevaluasi suatu program setelah program itu terlaksanakan dengan menyeluruh. Dan sekaligus evaluasi juga dilakukan ketika berada di akhir tahun ajaran oleh pihak manajemen sekolah, agar lebih memantapkan evaluasi dari pihak humas sendiri. (Hakim, 2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Syifa Nurfajriah, Prihantini, Kuswanto menyimpulkan bahwa bahwa pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sekolah dan masyarakat merupakan dua lingkup yang tidak dapat dipisahkan. Sekolah sebagai tempat belajar dan

masyarakat sebagai tempat mengaplikasikan dan memetik hasil belajar. Oleh karena itu hubungan sekolah dan masyarakat merupakan bentuk komunikasi eksternal yang dilakukan atas dasar tanggung jawab dan tujuan. Pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat merupakan jalinan interaksi yang diadakan oleh pihak sekolah agar dapat diterima di tengah masyarakat untuk mendapatkan aspirasi, dan simpati dari masyarakat, serta melakukan kerja sama yang baik antara pihak sekolah maupun masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya di jenjang pendidikan sekolah dasar (SD). Fungsi dan tugas pokok pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat adalah menarik simpati masyarakat agar dapat meningkatkan mutu pendidikan. Pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat akan berjalan dengan baik apabila ada kesepakatan yang diambil dari kedua belah pihak tentang program kerja sekolah maupun program kerja masyarakat. Dengan begitu, tidak ada lagi penghalang dalam melaksanakan program hubungan sekolah dan masyarakat. (Nurfajriyah, Prihantini, & Kuswanto, 2021)

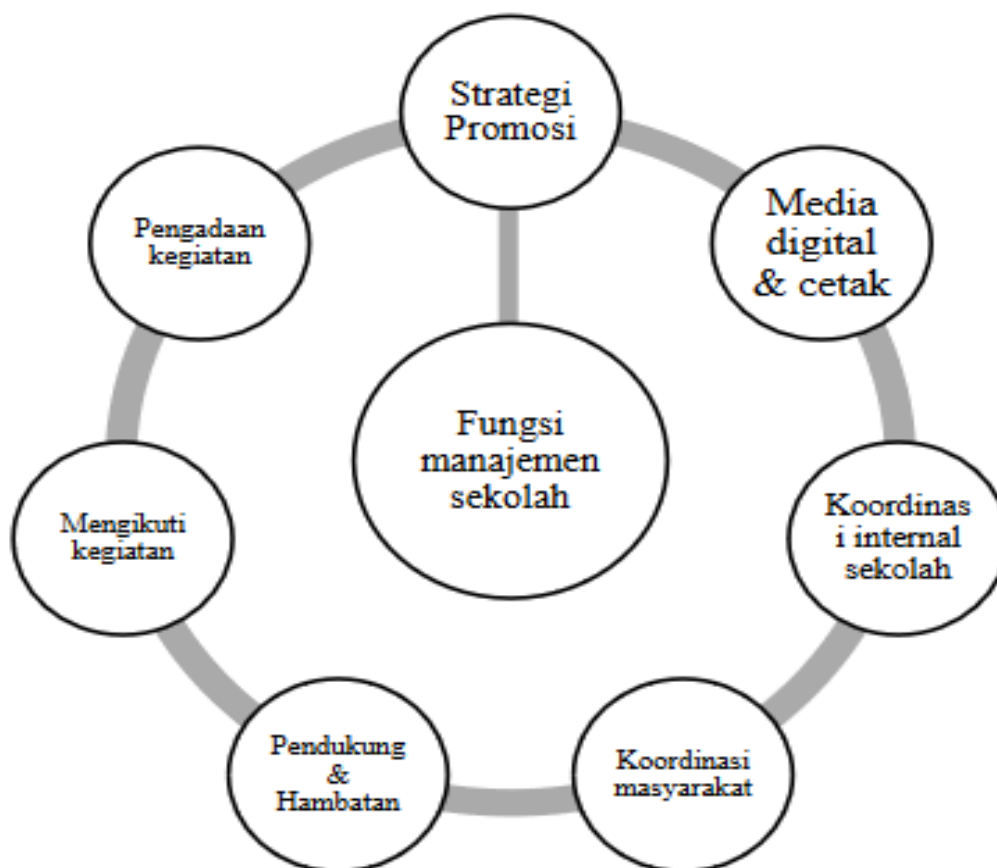
Penelitian yang dilakukan oleh Agus Fuadi menyimpulkan bahwa perencanaan yang jelas di SDIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta memberikan dampak positif terhadap guru, karyawan beserta orang tua siswa. Dengan adanya perencanaan yang jelas maka akan terjadi kejelasan arah tujuan dari institusi tersebut. Pengorganisasian hubungan SDIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta dengan orang tua murid diwujudkan dengan melalui kegiatan administratif, seperti pengelompokan orang-orang, penetapan tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing ke arah terciptanya

aktivitas yang berdaya guna dan berhasil guna dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Hasil yang dicapai program hubungan SDIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta dengan orang tua murid mampu mendukung peningkatan kualitas lulusan sekolah, kualitas belajar siswa, dan kualitas pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Amina Divina P, Ahmad Saifullah, Maisyaroh menyimpulkan bahwa peningkatan citra yang baik dimata masyarakat melalui strategi manajemen humas yang sesuai dapat meningkatkan nilai kepercayaan masyarakat terhadap lembaga sekolah sehingga tujuan untuk menjadi sekolah unggulan dapat tercapai sesuai harapan. Pelaksanaan manajemen humas yang baik harus melalui fungsi manajemen sekolah, antara lain: (1) Perencanaan, merupakan awal kegiatan yang perlu dilakukan dengan menyusun program yang akan dilaksanakan, (2) Tahap kedua adalah pengorganisasian yang melakukan pembentukan program-program akademik dalam madrasah, (3) Pengarahan merupakan kegiatan membimbing mengarahkan, dan mengomunikasikan pelaksanaan program, (4) Pengawasan atau tahap evaluasi kegiatan dan program yang telah berjalan. Strategi yang dapat dilakukan manajemen humas untuk meningkatkan citra sekolah antara adalah koordinasi internal lembaga yang baik, koordinasi dengan masyarakat, memanfaatkan media digital maupun media cetak, mengadakan kegiatan dalam sekolah, terlibat aktif pada berbagai kegiatan di masyarakat, serta mengetahui

berbagai faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan manajemen humas.

Menurut Neliwati, Lubis, Azhar (2022) menjelaskan bahwa manajemen humas dapat dikatakan efektif apabila memperhatikan poin-poin berikut, (1) kepala sekolah menentukan penanggungjawab humas dengan tujuan meningkatkan mutu layanan dan sebagai kompetensi sosial kelembagaan. Humas bertugas untuk membuat program kerja untuk menjalin kerjasama, sosialisasi sekolah, dan peningkatan mutu layanan sosial lembaga kepada masyarakat, (2) kepala sekolah sebagai seorang pemimpin harus membantu mensukseskan program kerja bidang humas dalam bentuk apapun demi kelancaran kegiatan sosialisasi visi misi sekolah, (3) pemanfaatan layanan informasi dan komunikasi digital digunakan untuk sosialisasi program sekolah. Selain melalui media digital, humas wajib memanfaatkan poster, berbagai media cetak, dan pelaksanaan kegiatan dalam sekolah seperti pentas seni untuk memfasilitasi masyarakat yang belum menguasai penggunaan teknologi. (4) mengadakan kegiatan tatap muka bersama masyarakat seperti seperti pengadaan rapat dan kunjungan tamu. (5) pengadaan penyampaian informasi internal melalui papan pengumuman sekolah, mading, dan majalah sekolah, (6) perekrutan tenaga pendidik yang memenuhi kualifikasi dasar agar implementasi hubungan masyarakat tercapai secara efektif dan efisien. Gambaran keseluruhan strategi manajemen humas dapat dilihat pada Gambar berikut:



Gambar 1. Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat

Strategi utama yang harus diperhatikan manajemen humas ialah merencanakan dan menjalankan fungsi manajemen sekolah yang telah tersistem dengan baik. Disamping itu, manajemen humas dapat merencanakan beragam strategi untuk meningkatkan citra sekolah dalam masyarakat, diantaranya 1) menjalankan strategi promosi, 2) memanfaatkan media digital dan cetak, 3) berkoordinasi dengan pihak internal sekolah untuk mendukung pelaksanaan program humas, 4) koordinasi bersama masyarakat, 4) melakukan analisis SWOT untuk memahami kelebihan dan kelemahan yang harus ditanggulangi, 5) terlibat dalam berbagai kegiatan masyarakat,

6) mengadakan beragam event atau kegiatan yang dapat diikuti masyarakat sekitar atau minimal bersama wali murid. Strategi yang direncanakan harus tersistemasi sebaik mungkin sesuai dengan fungsi manajemen sekolah agar program yang telah direncanakan dapat terealisasi dengan baik. Selain perencanaan yang matang, semua masyarakat sekolah harus bersinergi dengan baik khususnya peran kepala sekolah sebagai pemangku kebijakan sekaligus pengawas terhadap seluruh kegiatan lembaga sekolah. Penerapan strategi hubungan masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Manajemen Strategi Hubungan Masyarakat

No	Strategi Hubungan masyarakat dengan Lembaga Pendidikan	Penerapan
1	Perencanaan	Menyusun program kerja/kegiatan yang jelas
2	Pengorganisasian	Pendelegasian wewenang, pembagian tugas, dan tanggungjawab
3	Pelaksanaan	Melaksanakan program atau kegiatan yang telah dibuat, contohnya bekerjasama dengan masyarakat, orang tua wali murid, dan organisasi masyarakat. Masyarakat sebagai salah satu stakeholder, dan pendekatan rutin.
4	Evaluasi	Mengevaluasi program atau kegiatan yang telah berjalan, fokus pada proses dan hasil dari program yang telah terlaksana, dengan melibatkan pihak internal dan eksternal lembaga pendidikan.

D. Kesimpulan

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa: *pertama* dengan komunikasi yang terjalin baik antar guru serta karyawan dan pihak sekolah dengan masyarakat terbukti dengan sebagian masyarakat menjadi bagian warga sekolah, guna menciptakan hubungan baik, saling pengertian sehingga memperoleh kepercayaan publik. *kedua manajemen strategi* strategi yang ditonjolkan untuk menarik minat masyarakat, prestasi-prestasi siswa adalah salah satu alat penarik minat masyarakat yaitu dengan sosialisasi atau *blow up* oleh media baik cetak maupun elektronik dan sosial diperlukan juga sebagai penghubung terjalinnya hubungan dengan masyarakat yang seimbang, *Ketiga:* kepercayaan dan partisipasi masyarakat sebagai indikator efektifitas strategi implementasi manajemen hubungan masyarakat, terbaca pada *positioning*, peran dan fungsi *stakeholders* yang menempatkan masyarakat sebagai salah satu *stakeholders* di dua tempat

sekaligus. *Keempat:* perlu adanya kesadaran dari masyarakat di sekitarnya agar terciptanya keselarasan dan keserasian antar lembaga pendidikan dengan masyarakat di sekitarnya.

Hubungan harmonis dapat terbina dengan baik apabila komunikasi antara sekolah dengan masyarakat berjalan dengan lancar. Kelancaran komunikasi antara sekolah dengan masyarakat merupakan salah satu kunci keberhasilan hubungan sekolah dengan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam K.(2021).Strategi implementasi manajemen hubungan masyarakat untuk meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat di madrasah aliyah Al Fallah Jatilawang.Banyumas
- Apyanti, M. (2013). Pelaksanaan fungsi public relations oleh binamitra kantor polsekta Samarinda. ULU. *E-Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(4),235–250.

- Baharun, H. (2012). Desentralisasi dan implikasinya terhadap pengembangan sistem pendidikan Islam *Jurnal At-Tajdid*, 1(2)
- Divina Amina P, Ahmad Saifullah & Maisyaroh.(2023). Strategi manajemen humas dalam meningkatkan citra pendidikan dasar
- Esther Kembauw dkk (2020) Manajemen Sumber Daya Manusia Bandung:Widina Bhakti Persada
- Fuadi Agus.(2012). Manajemen hubungan sekolah dengan orang tua murid dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah.
- Hidayati M & Rivo Nugroho.(2020).*Strategi hubungan masyarakat dalam upaya menarik minat masyarakat di sekolah fullday*
- Izza N.A.(2018). Strategi komunikasi humas dalam membentuk lembaga pendidikan.Jurnal Idaarah
- Hakim Nur.(2019).Manajemen hubungan masyarakat dalam mengembangkan lembaga pendidikan.Nodhomul Haq.
- Harini Nur.(2014).Manajemen hubungan masyarakat dalam upaya peningkatan pencitraan sekolah.Jurnal inspirasi manajemen pendidikan.
- Mai Elfridawati D.(2017).Manajemen humas dalam meningkatkan mutu madrasah.AI-Iltizam.20
- Mulyasa,E.(2005).*Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung : Rosdakarya
- Nisa, E. K. (2019). Implementasi Manajemen Humas dalam meningkatkan . *AL FAHIM*, 21.
- Ningsih, I., Arman, & Harnalia. (2022). Strategi manajemen humas dalam meningkatkan citra sekolah di SMP N Tellu Siattinge *Mappesona*, 20.
- Nurfajriyah Syifa, Prihantini & Kuswanto.(2021). Pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- Rahmad Abdul (2016). Manajemen Humas Sekolah.Yogyakarta.Media akademia.
- Sholihah Tutut.(2018). Stategi manajemen humas dalam menciptakan school branding pada sekolah islam terpadu.Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.
- Soetjipto.(2009).Profesi keguruan.Jakarta. Rineka cipta
- Umar, Munirwan. (2016). Manajemen Hubungan Sekolah Masyarakat dalam Pendidikan. *Jurnal Edukasi*. Vol . 2 . No . 1 . Tahun 2016. Hal ;24.
- Yona April.(2015). Pengelolaan hubungan masyarakat dengan sekolah di sekolah dasar negeri kecamatan Koto Tengah Padang. *Bahana manajemen pendidikan*.